

**LATAR SOSIAL CERITA RAKYAT KOREA SELATAN DAN
INDONESIA "HONG GIL-DONG" DAN "SI PITUNG"
(Kajian Sastra Bandingan)**

Skripsi

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



oleh:

Adisty Dyva Restiseptya
1901422

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**LATAR SOSIAL CERITA RAKYAT KOREA SELATAN DAN
INDONESIA “HONG GIL-DONG” DAN “SI PITUNG”
(Kajian Sastra Bandingan)**

Oleh
Adisty Dyva Restiseptya

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Adisty Dyva Restiseptya 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ADISTY DYVA RESTISEPTYA

(1901422)

LATAR SOSIAL

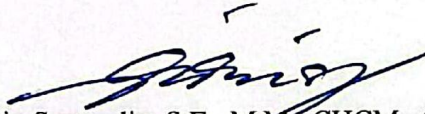
CERITA RAKYAT KOREA SELATAN DAN INDONESIA “HONG GIL-

DONG” DAN “SI PITUNG”

(Kajian Sastra Bandingan)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing 1,



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.

NIP 920160119760228101

Pembimbing II,

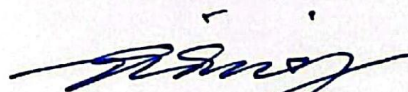


Asma Azizah, S.S., M.A

NIP 920190219921231201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.

NIP 920160119760228101

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

ADISTY DYVA RESTISEPTYA
(1901422)

LATAR SOSIAL CERITA RAKYAT KOREA SELATAN DAN INDONESIA
“HONG GIL-DONG” DAN “SI PITUNG”
(Kajian Sastra Bandingan)

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh

Penguji I,



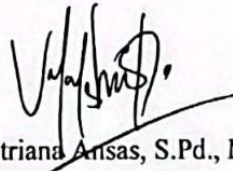
(Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.)
NIP. 196706091994031003

Penguji II



(Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 920160119780419201

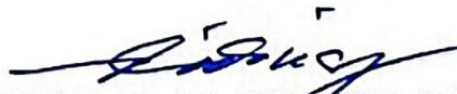
Penguji III



(Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 920160119890610201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIP. 920160119760228101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Latar Sosial Cerita Rakyat Korea Selatan dan Indonesia “Hong Gil-dong” dan “Si Pitung” (Kajian Sastra Bandingan)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang merujuk pada Permendiknas No. 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi serta tidak akan menyangkut pihak lain apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023

Adisty Dyva Restiseptya
NIM 1901422

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Latar Sosial Cerita Rakyat Korea Selatan dan Indonesia “Hong Gil-Dong” dan “Si Pitung” (Kajian Sastra Bandingan)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Asma Azizah, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Tak lupa juga kepada Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI juga selaku pembimbing I, juga kepada seluruh dosen dan tendik yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sangat berharap skripsi ini akan memberikan manfaat bagi penulis serta pembaca. Terima kasih.

Bandung, 5 Agustus 2023

Penulis,

Adisty Dyva Restiseptya

NIM 1901422

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ucapan terima kasih penulis ucapkan khususnya kepada Mamah Eva Juwita Rajati, Papah Moch. Ujang Saefudin, Kak Adit, Vady, Teh Shindy dan Xyla atas doa, bantuan dan dukungan selama ini. Penulis juga ingin mengutarakan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia periode 2020-2025 beserta wakil Rektor dan jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra periode 2021-2025 beserta para wakil Dekan dan jajarannya.
3. Bapak Didin Samsudin S.E., M.M., CHCM., CIT., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea juga Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah banyak memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
5. Ibu Jayanti Megasari S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing Kemahasiswaan sekaligus validator abstrak bahasa Korea.
6. Ibu Asma Azizah, S.S., M.A., selaku pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sejak awal memasuki perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Ashanti Widyana S.Hum, M.A., selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang juga merupakan validator BAB IV Temuan dan Pembahasan.
8. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku validator abstrak Bahasa Inggris.
9. Ibu Velayeti Nur Fitriana Ansas., selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea .
10. Bapak Lee Tae Gun, M.Ed., Ph.D., Bapak Prof. Shin Young Duk, M.A., Ph.D, dan Ibu Lee Joung Soon M.A., Ph. D., selaku dosen *native* Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.

11. Sdri. Teja Mustika, S.Ak., selaku staf Prodi yang telah banyak membantu hal terkait administratif dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman *Garda*, Aulia Ridha Marshanda, Febian Putra Pratama, Jiilaan Nabiilah, Meli Maryani, Nyoman Melinda Aprilia Sari, Qori Miranti, Respati Prashida Rizki, Ruth Ika Prasetya, Shafa Kamelia Putri Darmawan, Syifa Dhia Azzahra, Thrisa Ananda Putri, dan Vivi Yantri Halimatus Sa'diyah yang penulis sayangi dan banggakan, yang telah menemani penulis sejak awal memasuki perkuliahan hingga saat ini dan seterusnya.
13. Rekan-rekan *Aphrodite*, Aulia Ridha Marshanda, Firsie Azzura Syazadyvane, Nabilah Nur Kamilah, Syifa Dhia Azzahra, Senja Ahyatullah Mulia, dan Nadila Dwi Puspita, yang selama setahun terakhir menjadi rekan yang memberikan banyak pengalaman baru kepada penulis.
14. Seluruh rekan Hallyu Up! yang telah berbagi banyak pengalaman dan cerita baru kepada penulis, yang senantiasa menyemangati dan menghibur penulis selama penulis menyusun skripsi.
15. Teman-teman Angkatan 2019 yang sudah dan sedang berjuang menyelesaikan tugas akhir, yang telah bersama-sama berbagi kenangan dan pengalaman selama perkuliahan.
16. Member NCT yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dan telah banyak menghibur penulis lewat karyanya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya.

Bandung, Agustus 2023

Adisty Dyva Restiseptya
NIM 1901422

ABSTRAK

Karya sastra adalah sebuah penggambaran kenyataan sosial yang mana didalamnya terdapat penggambaran tentang kehidupan yang betul terjadi saat itu. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dan menganalisis cerita rakyat Hong Gil-dong dari Korea Selatan dan Pitung dari Indonesia yang memiliki kemiripan tema dan jalan cerita. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan strukturalisme cerita Hong Gil-dong dan Pitung, dan membandingkan latar sosial kedua cerita. Objek penelitian pada penelitian ini adalah novel Hong Gil-dong Jeon karya Heo Gyun dan novel Pitung karya Rizki Ridyasmara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan menggunakan teori penelitian sastra bandingan dan sosiologi sastra. Data yang diperoleh dari penelitian ini menemukan tema dari kedua cerita memiliki kesamaan. Adapun tokoh, latar, dan alur berbeda. Terdapat empat komponen yang menjadi latar sosial cerita, yakni struktur sosial, etika dan moral, agama dan kepercayaan, dan sistem politik. Kesamaan pada latar sosial tertuang pada struktur sosial, yang mana terdapat sistem kasta dan ketidaksetaraan gender, serta etika dan moral berupa penyalahgunaan kekuasaan. Sementara pada latar sosial terkait agama dan kepercayaan serta sistem politiknya berbeda. Cerita Hong Gil-dong mengangkat Konfusianisme dan Shamanisme, sedangkan pada cerita Pitung mengangkat nilai-nilai agama Islam. Pada sistem politik, Hong Gil-dong berlatar kerajaan, sementara Pitung berlatar kolonialisme. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penggambaran terkait latar sosial Indonesia dan Korea yang tertuang pada karya sastra.

Kata kunci: cerita rakyat, latar sosial, Hong Gil-dong, Pitung, sastra bandingan

ABSTRACT

Literary works are a depiction of social reality in which there is a depiction of life that really happened at that time. This research aims to compare and analyze the folktales of Hong Gil-dong from South Korea and Pitung from Indonesia which have similar themes and storylines. This research is conducted to compare the structuralism of Hong Gil-dong and Pitung stories, and compare the social settings of the two stories. The research objects in this study are the novel Hong Gil-dong Jeon by Heo Gyun and the novel Pitung by Rizki Ridyasmara. This research uses a comparative descriptive method by using the theory of comparative literature research and literary sociology. The data obtained from this study found that the themes of the two stories are similar. The characters, setting, and plot are different. There are four components that make up the social setting of the story, namely social structure, ethics and morals, religion and beliefs, and the political system. Similarities in the social setting are contained in the social structure, where there is a caste system and gender inequality, as well as ethics and morals in the form of abuse of power. Meanwhile, the social settings related to religion and beliefs and the political system are different. The Hong Gil-dong story promotes Confucianism and Shamanism, while the Pitung story promotes Islamic religious values. In the political system, Hong Gil-dong is set in the kingdom, while Pitung is set in colonialism. This research is expected to provide a description of the social settings of Indonesia and Korea in literary works.

Keywords: comparative literature, folklore, Hong Gil-dong, Pitung, social background

초록

문학 작품은 당시 실제로 일어났던 삶의 모습이 그려져 있는 사회 현실을 묘사한 작품이다. 이 논문은 주제와 줄거리가 비슷한 한국의 홍길동 설화와 인도네시아의 피통 설화를 비교 분석하는 것을 목표로 한다. 이 논문은 홍길동과 피통 설화의 구조를 비교하고, 두 설화의 사회적 배경을 비교하기 위해 수행된다. 본 논문의 연구 대상은 허균의 『홍길동전』과 리즈키 리디아스마라의 『피통』이다. 본 연구는 비교문학 연구와 문학사회학 이론을 활용하여 비교 서술적 방법을 사용하였다. 이 논문을 통해 얻은 데이터는 두 이야기의 주제가 유사하다는 것을 발견했다. 등장인물, 설정, 줄거리는 차이가 있었다. 이야기의 사회적 배경을 구성하는 네 가지 요소는 사회 구조, 윤리 및 도덕, 종교 및 신념, 정치 체제이다. 사회 구조에는 계층과 남녀 불평등, 권력 남용과 같은 윤리와 도덕이 포함되어 있었다. 한편 종교 및 신념과 관련된 사회적 배경과 정치 체제는 차이가 있었다. 홍길동 이야기는 유교와 샤머니즘을 조장하는 반면, 피통 이야기는 이슬람 종교적 가치를 조장했다. 정치 체제에서 홍길동은 왕국을 배경으로 하고, 피통은 식민지를 배경으로 했다. 이 연구를 통해 문학 작품이 인도네시아와 한국의 사회적 요소를 어떻게 담아내는지에 대한 이해를 더욱 풍부하게 해 나갈 수 있기를 기대한다.

주제어: 설화, 피통, 홍길동, 비교문학연구, 사회적인 요소

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
초록.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1. Sastra.....	9
2.2 Cerita Rakyat.....	14
2.2.1 Jenis Cerita Rakyat.....	14
2.2.2 Strukturalisme Cerita Rakyat.....	15
2.3 Latar Sosial.....	17
2.4 Sosiologi Sastra.....	18
2.5 Sastra Bandingan.....	22
2.6 Penelitian Terdahulu.....	25
2.6 Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	38
3.2 Sumber Data Penelitian.....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4 Teknik Analisis Data.....	41
3.5 Keabsahan Data.....	44

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Data	45
4.2 Analisis Perbandingan Strukturalisme Cerita Hong Gil-dong dan Si Pitung	45
4.2.1 Tema	46
4.2.2 Tokoh dan Penokohan	46
4.2.2.1 Tokoh Utama	47
4.2.2.2 Tokoh Antagonis	54
4.2.2.4 Tokoh Tambahan	57
4.2.3 Latar	69
4.2.4 Alur	73
4.2.4.1 Tahap Situasi	82
4.2.4.2 Tahap Pemunculan Konflik	82
4.2.4.3 Tahap Peningkatan Konflik	88
4.2.4.4 Tahap Klimaks	90
4.2.4.5 Tahap Penyelesaian	91
4.3 Analisis Perbandingan Latar Sosial Cerita Hong Gil-dong dan Pitung	92
4.3.1 Latar Sosial Berkenaan Tentang Struktur Sosial	93
4.3.1.1 Sistem Kasta	93
4.3.1.2 Ketidaksetaraan Gender	96
4.3.2 Latar Sosial Berkenaan Tentang Etika dan Moral	99
4.3.2.1 Penyalahgunaan Kekuasaan	100
4.3.2.2 Korupsi	102
4.3.3 Latar Sosial Berkenaan Tentang Agama dan Kepercayaan	103
4.3.3.1 Konfusianisme dan Shamanisme	104
4.3.3.2 Agama Islam	107
4.3.4 Latar Sosial Berkenaan Tentang Sistem Politik	107
4.3.4.1 Sistem Pemerintahan Kerajaan	108
4.3.4.2 Kolonialisme	109
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	110
5.1 Simpulan	110
5.2 Implikasi	111
5.3 Rekomendasi	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Penelitian Tentang Perbandingan Karya Sastra</i>	25
Tabel 2. 2 <i>Penelitian Tentang Latar Sosial</i>	31
Tabel 3. 1 <i>Tabel Sumber Data Pertama</i>	40
Tabel 3. 2 <i>Tabel Sumber Data Kedua</i>	41
Tabel 3. 3 <i>Pedoman Analisis Perbandingan Strukturalisme Cerita</i>	42
Tabel 3. 4 <i>Pedoman Analisis Perbandingan Latar Sosial</i>	43
Tabel 4. 1 <i>Tema Cerita</i>	46
Tabel 4. 2 <i>Tokoh dan Penokohan Tokoh Utama Cerita</i>	47
Tabel 4. 3 <i>Tokoh dan Penokohan Tokoh Antagonis Cerita</i>	54
Tabel 4. 4 <i>Tokoh Menteri Hong dan Haji Naipin</i>	57
Tabel 4. 5 <i>Tokoh Chun-seom dan Fatmah</i>	60
Tabel 4. 6 <i>Tokoh dan Penokohan Tokoh Tambahan Hong Gil-dong</i>	62
Tabel 4. 7 <i>Tokoh dan Penokohan Tokoh Tambahan Pitung</i>	64
Tabel 4. 8 <i>Tabel Latar</i>	69
Tabel 4. 9 <i>Tabel Alur</i>	74
Tabel 4. 10 <i>Latar Sosial Cerita Hong Gil-dong dan Pitung</i>	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	39

DAFTAR PUSTAKA

- Abhdul, Y. (2021, November 25). *Studi pustaka: Pengertian, tujuan dan metode*.
<https://deepublishstore.com/studi-pustaka/>
- Abhdul, Y. (2022, June 22). *Penelitian komparatif: Pengertian, jenis dan contoh*.
<https://deepublishstore.com/penelitian-komparatif/>
- Aminuddin. (2013). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Sinar Baru Algesindo.
- Anggradinata. L. P. (2020). Model kajian sastra bandingan berperspektif lintas budaya (Studi kasus penelitian sastra di Asia Tenggara). *Jurnal Salaka*, 2(2). 76-85. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i2.2486>
- Anggraini, D., Shafira, G. S., Lestari, F. R. (2021) Intertextual study in comparative literature: Folklore of Oedipus and folklore of Sangkuriang. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.21009/AKSIS.050208>
- Arti, A. M. (2022). *Kajian sastra bandingan legenda Indonesia dan Korea serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar bagi pemelajar Korea BIPA 4* [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia]. UPI Repository.
- Atthahirah, C. (2018). Latar sosial dalam novel Suara Samudra (Catatan dari Lamalera) karya Maria Matildis Banda. *Master Bahasa*, 6(1), 78-91. <https://doi.org/10.24173/mb.v6i1.11198>
- Djuanda, D. (2006). *Apresiasi sastra Indonesia*. UPI Press.
- Damono, S. D. (2005). *Pegangan penelitian sastra bandingan*. Pusat Bahasa.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi penelitian sastra bandingan*. Bukupop.
- Han, H. (2004). Women's life during the Chosŏn Dynasty. *International Journal of Korean History*, 6(1). 113-162.
- Haniva, U., Hayati. Y. (2020). Cerita rakyat Jawa Tengah Tujuh Bidadari dari Kayangan dengan The Swan Maidens dari London (Analisis unsur intrinsik sastra bandingan). *Diglosia*, 4(1). 81-92.
- Hwang, K. (2016, February 3). Historical origins of Korea's political corruption. The Korea Times. https://www.koreatimes.co.kr/www/opinion/2023/07/638_197187.html

- Jo, M. (2016). *Cerita rakyat Bunga Kemuning* [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia]. UPI Repository. <http://repository.upi.edu/23394/>
- Juliani, F. (2018). Perjuangan perempuan dalam Novel Para Pawestri Pejuang karya Suparto Brata dan Novel God's Call Girl karya Carla Van Raay (Kajian sastra bandingan). *Lingua Franca*. 2(2).
<http://dx.doi.org/10.30651/lf.v2i2.1735>
- Kim, K. (2016). *Kajian bandingan dongeng Bawang Merah Bawang Putih dari Indonesia dan dongeng Kong-Jui Pat-Jui dari Korea Selatan* [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia]. UPI Repository.
<http://repository.upi.edu/17228/>
- Lasmiyati. (2009). Penyebaran agama Islam di Jakarta abad XVII - XIX. *Patanjala*, 1(1). 76-83. <http://doi.org/10.30959/patanjala.v1i1.234>
- Lee, K. (2003). *Korean traditional culture*. Jimoondang.
- Lee, N. (2014). Comparative literary review of 'Köroğlu' and 'Honggildongjeon' -Focusing on the perspective of the hero with the people. *International language and literature*. (30). 145-164.
- Kurnianto, E. A. (2016). Dua cerita rakyat dalam perbandingan. *Miangun Jurnal Ilmiah Kebahasaan & Kesastraan*, 12(2), 533-546.
- Kurniawan, H. (2012). *Teori, metode, dan aplikasi sosiologi sastra*. Graha Ilmu.
- Margarett, T. (2019). A comparative study on the folktales of Korea and Indonesia, <Kongjwi Patjwi> and <Bawang Merah Bawang Putih>. *The East Asian Ancient Studies*, (54), 359-385.
<https://doi.org/10.17070/aeaas.2019.06.54.359>
- Marsh-Hicks, H. (2021, October 21). *Folklore, mythology, cultural myth & legend | what is folklore? - Video & lesson transcript*. Study.com.
<https://study.com/learn/lesson/folklore-mythology-examples.html>
- Ministry of Foreign Affair. *Konfusianisme*. Kedutaan Besar Republik Korea untuk Republik Indonesia. https://overseas.mofa.go.kr/id-id/wpge/m_2766/contents.do
- Nanda, E. S., & Hayati, Y. (2020). Struktur dan nilai sosial dalam dongeng Cinderella dan Cerita Putri Arabella: Kajian sastra bandingan. *Lingua Susastra*, 1(1), 10-19. <https://doi.org/10.24036/ls.v1i1.2>

- Nurdiana, Dian. (2019). *Kaum bangsawan dinasti Joseon: Yangban* [Skripsi, Akademi Bahasa Asing Nasional]. Universitas Nasional Repository. <http://repository.unas.ac.id/1844/>
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori pengkajian fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Mukhaer, A. A. (2021, January 31). *Perempuan Nusantara dalam lingkungan patriarki Hindia Belanda*. National Geographic Indonesia. <https://nationalgeographic.grid.id/read/132533054/perempuan-nusantara-dalam-lingkungan-patriarki-hindia-belanda?page=all>
- Oktarila, L., Wardarita, R., Wardiah, D. (2023). Nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata. *Journal on Teacher Education*, 4(4). 139-145. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i4.14489>.
- Putri, A.L. (2014) *Konfusianisme di Korea Selatan : Kajian mengenai pengaruh budaya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat Korea* [Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia]. Repository UPI. <http://repository.upi.edu/13384/>
- Rahmah, Y. (2007). *Dongeng Timun Emas (Indonesia) dan dongeng Sanmai No Ofuda (Jepang) (Studi komparatif struktur cerita dan latar budaya)* [Tesis, Universitas Diponegoro]. UNDIP IR. <http://eprints.undip.ac.id/17686/>
- Siregar, M. (2023). Dunia islam abad ke 19, 20, 21 dan islamisasi Nusantara. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/jpion.v2i1.90>
- Szczepanski, K. (2019). *Gisaeng: Korea's geisha women*. ThoughtCo. <https://www.thoughtco.com/who-were-koreas-gisaeng-195000>
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar teori sastra*. Grasindo.
- Sita, F. N., Jamal. H. S., Hartati. D. (2021). Kajian sastra bandingan novel Salah Asuhan dengan novel Layla Majnun: Pendekatan psikologi sastra. *Lingua Franca*, 5(2). 131-147. <http://dx.doi.org/10.30651/lf.v5i2.8663>
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Alfa Beta.
- Teeuw, A. H. (2017). *Sasta dan Ilmu sastra*. Dunia Pustaka Jaya.

- Thabroni, G. (2019, October 10). *Sastra - Pengertian, sejarah, jenis & fungsi (pendapat ahli)*. serupa.id. <https://serupa.id/sastra-pengertian-sejarah-jenis-fungsi/>
- Thabroni, G. (2019, October 19). *Prosa - Pengertian, unsur, jenis & penjelasan lengkap*. serupa.id. <https://serupa.id/prosa/>
- Ulumiah, S., Waluyo, P., Yusar, D. (2020). Pengaruh latar sosial pada tokoh utama dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. *Jurnal Salaka*, 2(2). <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i2.2487>
- Winkelman, M. (2012). Shamanism in cross-cultural perspective. *International Journal of Transpersonal Studies*, 31(2), 47–62. <http://dx.doi.org/10.24972/ijts.2012.31.2.47>
- Yanti, N. (2016). Kajian bandingan legenda Robin Hood dan legenda Si Pitung. *Jurnal Kiprah*, 4(1), 33-51. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v4i1.407>
- Yoon, Y. (2013). A comparative study on criticism of social irrationality reflected in The Story of Hong Gil-dong by Heo, Gyoon and La vida del Buscón by Quevedo. *The Comparative Study of World Literature*, (42). 35-60.
- Yulianto. A. (2016). Legenda Telaga Bidadari dan legenda Jaka Tarub sebuah kajian strukturan sastra bandingan. *Undas*, 12(2). 79-90. <https://doi.org/10.26499/und.v12i2.559>